

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah diajukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Manfaat NPWP berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Anggraeni (2016) menyatakan bahwa kemanfaatan NPWP berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa kebermanfaatan NPWP merupakan salah satu faktor wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Selain dapat digunakan sebagai administrasi perpajakan, NPWP juga dapat digunakan untuk mendapatkan pelayanan umum seperti dalam pembuatan paspor, kartu kredit, dan dalam instansi NPWP dijadikan persyaratan pegawai. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Putri (2013).
2. Kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siti Masruroh dan Zulaikha (2013), Kualitas Pelayanan tidak berpengaruh terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa Kualitas Pelayanan masih belum dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban membayar dan melaporkan pajaknya. Hal ini terjadi karena kualitas pelayanan dari aparat pajak belum dapat memenuhi atau melebihi harapan wajib pajak, adanya oknum-oknum yang menyalahgunakan dana pajak juga membuat kepercayaan wajib pajak kepada aparat pajak menjadi turun. Hal ini

tentunya mengakibatkan citra pelayanan aparat menjadi negatif dimata wajib pajak yang dapat berdampak pada kepatuhan wajib pajak (Masrurroh, 2013).

3. Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil temuan ini sesuai dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan Arabella Oentari Fuadi dan Yenni Mangoting (2013) berpendapat bahwa sanksi pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Dengan adanya sanksi pajak dapat mencegah wajib pajak melakukan pelanggaran pajak. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi sanksi dalam perpajakan maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak.

B. Saran

1. Keterbatasan

Penelitian ini sedikit mengalami kendala dengan banyaknya UMKM yang tidak bersedia untuk mengisi kuesioner, dan tidak mengembalikan kuesioner yang dititipkan dengan alasan sedang sibuk karena banyak pelanggan yang datang.

2. Saran-saran

- a. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode wawancara langsung dengan responden, karena dengan metode wawancara responden akan lebih paham dengan pertanyaan yang kita maksud.
- b. Ketika menggunakan metode survey dengan kuesioner hendaknya lebih memperhatikan proses ketika responden melakukan pengisian kuesioner sehingga data yang diperoleh lebih valid.